

pertolongan dan menetapkan prioritas penanganannya (Wijaya AS, 2019).

c. Prinsip-Prinsip Triase

Menurut Subandi A (2022), prinsip-prinsip triase yang utama sekali harus dilakukan adalah:

- 1) Triase umumnya dilakukan untuk seluruh pasien
- 2) Waktu untuk Triase perorang harus lebih dari 30 detik
- 3) Prinsip utama triase adalah melaksanakan prioritas dengan urutan nyawa, fungsi dan penampilan.
- 4) Pada saat melakukan triase, maka kartu triase akan dipasangkan kepada korban luka untuk memastikan urutan prioritasnya.

d. Metode Triase

Ada beberapa metode triase yang dapat digunakan pada penanganan korban bencana massal Menurut Kalpana (2021), diantaranya adalah :

1) *START Triase.*

Sistem START tidak harus dilakukan oleh penyedia layanan kesehatan yang sangat terampil. Bahkan, dapat dilakukan oleh penyedia dengan tingkat pertolongan pertama pelatihan. Tujuannya adalah untuk dengan cepat mengidentifikasi individu yang membutuhkan perawatan, waktu yang dibutuhkan untuk setiap korban kurang dari 60 detik.

DAFTAR PUSTAKA

- Amri, A., Manjas, M., & Hardisman, H. (2019). Artikel Penelitian Analisis Implementasi Triage , Ketepatan Diagnosa Awal Dengan Lama Waktu Rawatan Pasien di RSUD Prof . DR . MA Artikel Penelitian. 8(3), 484–492.
- Arikunto S. (2018). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Artanti, S., & Haryatmo, S. (2022). Efektifitas Pelatihan Australasian Triase Scale terhadap Pengetahuan Perawat Unit Gawat Darurat dalam Melakukan Triase. *Jurnal Kesehatan, 11*(2).
- Ardiyani, V.M., Andri, M.T., dan Eko, R. 2019. Analisis Peran Perawat Triase Terhadap Waiting Time dan Length of Stay Pada Ruang Triase di Instalasi Gawat Darurat Rumah Sakit dr.Saiful Anwar Malang. *Jurnal CARE 3* (1): 39- 50.
- Badriah D.L. (2019). *Metodologi Penelitian Ilmu-Ilmu Kesehatan*. Bandung: Multazam.
- Budiman dan Riyanto. (2015). *Kapita Selekta Kuesioner : Pengetahuan dan Sikap dalam Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Penerbit Salemba Medika.
- Danang Rifaudin, D. (2020). Hubungan Pengetahuan Perawat Tentang Triase Dengan
- Hariyati, T.S. (2019). *Perencanaan, Pengembangan Dan Utilisasi Tenaga Keperawatan*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Hidayat A.A. (2015). *Metode Penelitian Keperawatan dan Teknik Analisis Data*. Jakarta: Salemba Medika.
- Kalpana K. (2021). *Buku Keperawatan Bencana Efektivitas Pelatihan Bencana Pre Hospital Gawat Darurat dalam Peningkatan Efikasi Diri Kelompok Siaga Bencana dan Non Siaga Bencana*. Deepublish.
- Mardalena, I. (2019). *Asuhan Keperawatan Gawat Darurat*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press
- Sahrudi, S., & Anam, A. (2021). Pengetahuan dan Sikap Perawat berpengaruh terhadap Tindakan Triase di Instalasi Gawat Darurat. *NERS Jurnal Keperawatan, 17*(1), 14-20.
- Sugiyono. (2018). *Statistika Untuk Penelitian (Edisi Revisi)*. Bandung : Alfabeta.
- Soemarjadi, dkk. (2020). *Psikologi Keterampilan*. Jakarta: Depdikbud
- Sutawijaya. (2019). Gawat Darurat Aulia Yogyakarta: . [http://lib. Unpad.ac.id](http://lib.Unpad.ac.id).diakses pada 24 Mei 2023.

Siregar. (2020). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan terhadap Pelaksanaan Triase di IGD. Available On:<https://osf.io/preprints/8hwzb/> Diakses Bulan Mei 2023.

Swarjana, I. K. (2017). *Konsep Pengetahuan, Sikap, Perilaku*. Yogyakarta. ANDI.

Subandi A. (2022). *Buku Ajar Keperawatan Gawat Darurat*. Yogyakarta: CV Budi Utama.

LAMPIRAN